

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang dijadikan prioritas terpenting di dalam aspek kehidupan. Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan. Namun terdapat fenomena di mana dapat dilihat kualitas SDM dan pendidikan nasional Indonesia sangatlah kurang. Berdasarkan data perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut Education For All Global Monitoring Report 2011 yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, Education Development Index (EDI) Indonesia berada pada posisi ke-69, dibandingkan Malaysia (65) dan Brunei (34). Indeks tingkat pendidikan tinggi Indonesia juga dinilai masih rendah yaitu 14,6 persen, berbeda dengan Singapura dan Malaysia yang sudah mempunyai indeks tingkat pendidikan yang lebih baik yaitu 28 persen dan 33 persen.

Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, dapat melemahkan daya saing Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asean 2015. Oleh sebab itu, kunci untuk meningkatkan daya saing Indonesia, dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan melakukan terobosan terbaru dalam sektor pendidikan (<http://www.beritasatu.com>, 13 Oktober 2013, 13:17). Sektor pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal, nonformal dan informal. Dimana pendidikan formal terbagi menjadi pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan formal yang ikut andil dalam menentukan kualitas pendidikan adalah di perguruan tinggi karena di perguruan tinggi terjadi proses belajar yang berkaitan dengan bidang-bidang profesional sesuai dengan jurusannya.

Laeli Romdoni, 2014

FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MEMILIH PERGURUAN TINGGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR: studi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Rendahnya kualitas pendidikan ditunjukkan oleh prestasi belajar. Prestasi belajar dalam perguruan tinggi tercermin dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang diperoleh setelah melalui beberapa tahap pembelajaran di perguruan tinggi tersebut. Adapun penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor internal seperti intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi serta faktor eksternal seperti keluarga, guru, masyarakat, teman, rumah, sekolah, peralatan (Syah, 2005:144). Salah satu contoh rendahnya prestasi belajar dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1.1

**Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
UPI**

Keterangan IPK	Angkatan 2009	Angkatan 2010	Angkatan 2011	Angkatan 2012	Angkatan 2013
$\geq 3,5$	6	21	24	18	15
2,75 – 3,4	67	77	57	51	39
2 – 2,74	4	2	5	4	32
≤ 2	2	3	1	-	3

Sumber : Sub. Bagian Akademik FPPEB

Tabel 1.2

Indeks Prestasi Mahasiswa di bawah target Prodi dan Tuntutan Dunia Kerja

Keterangan	Angkatan 2009	Angkatan 2010	Angkatan 2011	Angkatan 2012	Angkatan 2013
IPK < 3,24	41	28	34	33	60
IPK < 3,0	11	9	18	14	51

Sumber : data dihitung kembali

Gambaran prestasi belajar mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tabel 1.1 menunjukkan masih terdapat mahasiswa dengan prestasi belajar amat rendah. Sesuai dengan target minimal

Indeks Prestasi Kumulatif Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu 3,24 berarti masih banyak mahasiswa yang dibawah standar atau dibawah target yang ditentukan. Dapat dilihat dari tabel 1.2 dengan standar 3,24 maka pada angkatan 2009 ada 41 mahasiswa yang belum mencapai standar tersebut. Selanjutnya di angkatan 2010 terdapat 28 mahasiswa yang masih di bawah standar dan diikuti oleh angkatan 2011 sebanyak 34 mahasiswa dan angkatan 2012 sebanyak 33 mahasiswa yang Indeks Prestasi Kumulatifnya masih di bawah standar. Dan yang paling terbaru angkatan 2013 terdapat 60 mahasiswa yang Indeks Prestasi kumulatifnya masih di bawah standar yang ditargetkan. IPK menjadi hal penting karena bukan hanya sebagai indikator kemapun mahasiswa, namun juga karena dunia kerja sekarang menuntut untuk memiliki Indeks Prestasi Kumulatifnya di atas 3,0. Mengacu pada tabel 1.2 berarti dari angkatan 2009 sampai angkatan 2013 terdapat 103 mahasiswa yang belum memenuhi tuntutan dunia kerja sekarang ini.

Prestasi merupakan output dari sebuah proses pembelajaran dimana suatu output yang dihasilkan bergantung dari inputnya yaitu proses pemutusan untuk memilih sekolah dalam hal ini perguruan tinggi. Pemilihan perguruan tinggi melalui banyak pertimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut sebelum akhirnya diterima di perguruan tinggi yang diinginkan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 87 Tahun 2013 tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG) pra jabatan untuk mendapatkan sertifikasi guru harus mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru. Dengan adanya peraturan tersebut saat ini profesi guru terbuka bagi sarjana jurusan pendidikan maupun non pendidikan. Jika mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sarjana non pendidikan dapat menjadi guru sama seperti sarjana pendidikan yang bergelar S.Pd. Tuntutan terhadap penguasaan kompetensi guru dan terbukanya peluang profesi guru bagi sarjana non pendidikan membuat pilihan mahasiswa jurusan pendidikan terhadap perguruan tinggi maupun jurusannya sudah melalui pertimbangan matang sehingga pemahaman mahasiswa terhadap konsekuensi pengambilan keputusan memilih perguruan tinggi akan berdampak pada perilaku

Laeli Romdoni, 2014

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MEMILIH PERGURUAN TINGGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR: studi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

dan prestasi belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi pilihannya. Perilaku mahasiswa setara dengan perilaku konsumen karena mahasiswa merupakan konsumen dari perguruan tinggi. Bermula dari fase perilaku pengambilan keputusan memilih dan perilaku pada fase selanjutnya pasca memilih yaitu tahap pembelajaran yang akan mempengaruhi prestasi belajar.

Jika keputusan memilih sudah tepat dan sesuai dengan keinginan maka hal itu akan memberikan motivasi dan semangat saat mahasiswa belajar sehingga prestasi belajarnya akan baik namun sebaliknya jika keputusan memilih dan diterima di perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan keinginannya memungkinkan untuk berkurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga memberikan dampak kurang baik terhadap prestasi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, masalah prestasi belajar penting untuk diteliti agar dapat diketahui solusi masalah tersebut selain itu perlu diteliti juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi dan hal itu diduga berdampak pada prestasi belajar. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi memilih Universitas Pendidikan Indonesia
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia
3. Bagaimana pengaruh faktor dominan dalam memilih Perguruan Tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Laeli Romdoni, 2014

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MEMILIH PERGURUAN TINGGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR: studi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Peneliti bermaksud untuk meneliti secara mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemilihan perguruan tinggi dan peneliti juga bermaksud untuk mengumpulkan data prestasi mahasiswa untuk diteliti apakah ada kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih perguruan tinggi dan seberapa besar dampaknya terhadap prestasi belajar sehingga dapat diketahui hubungan keduanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi memilih Universitas Pendidikan Indonesia
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor dominan dalam memilih Perguruan Tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis :

Diharapkan penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi serta dampaknya terhadap prestasi belajar

Manfaat Empiris :

1. Memberikan masukan kepada para pengelola Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan manajemen pengelolaan dalam kaitannya dengan pembangunan Perguruan Tinggi di Indonesia

2. Diharapkan penelitian ini berguna untuk perumusan strategi *positioning* dan *marketing mix* lembaga dan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan para pemakai.
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang berminat untuk memahami dan meneliti perilaku konsumen, khususnya perilaku mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi.